

BAB III METODE PENELITIAN

Metode penelitian pada dasarnya mengemukakan secara teknis tentang metode-metode yang digunakan dalam penelitian. Adapun metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis dan penelitian yang digunakan dalam penyusunan proposal ini adalah termasuk jenis penelitian *field research* yaitu suatu penelitian di mana peneliti langsung terjun ke kancah untuk mencari bahan-bahan yang mendekati kebenaran.¹ Adapun pendekatan penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif. Penelitian deskriptif merupakan metode penelitian yang berusaha menggambarkan dan menginterpretasikan objek sesuai dengan apa adanya.²

Metode penelitian kualitatif, data yang didapat akan lebih lengkap dan lebih mendalam. Dengan demikian diharapkan tujuan penelitian ini dapat tercapai. Penelitian diharapkan dapat memperoleh data yang lebih tuntas, sehingga memiliki kredibilitas yang tinggi.³ Peneliti akan melihat fakta-fakta di MTs Manbaul Ilmin Nafi' Rembang guna memperoleh data yang tuntas dan kredibel. Sehingga tujuan penelitian peneliti akan mengetahui Kreatifitas Guru Mata Pelajaran Fiqih akan tercapai. Kreatifitas guru diantaranya meliputi menentukan bahan ajar, menentukan tujuan pembelajaran, merancang cara untuk menimbulkan keaktifan, merancang cara member tantangan belajar, dan membedakan karakteristik kemampuan siswa serta memberikan model-model yang menarik minat siswa untuk belajar.

¹Noeng Muhadjir, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Rake Sarasin, Ed. IV, Yogyakarta, 2002), 13.

²Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, (PT. Rinika Cipta, Jakarta, 1996), 14.

³ Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, Alfabeta, Bandung, 2005, 205-206.

B. Setting Penelitian

Penelitian ini akan dilaksanakan selama 1 bulan dengan mengambil lokasi di MTs Manba'ul Ilmin Nafi' Desa Gunungmulyo Kecamatan Sarang Kabupaten Rembang.

C. Subyek Penelitian

Subyek penelitian ini adalah anak kelas VII di MTs Manba'ul Ilmin Nafi' yang berjumlah 25 anak.

D. Sumber Data

1. Data primer

Data primer atau data pertama adalah data yang diperoleh secara langsung dari subjek penelitian dengan menggunakan alat pengukur atau alat pengambilan data langsung pada subyek sebagai sumber data yang dicari.⁴

Perolehan data primer, diperoleh melalui wawancara yang bersifat langsung dengan subjek yang bersangkutan yaitu kepala madrasah, Guru Fiqih, Waka Kurikulum dan peserta didik kelas VII MTs Manbaul Ilminafi' Kecamatan Sarang Kabupaten Rembang. Wawancara kepada kepala sekolah lebih menekankan pada kreatifitas guru yang dianggap mampu mengajar dengan metode maupun model pembelajaran yang menarik dan kreatif seperti model pembelajaran Window Shoping yaitu model pembelajaran kooperatif yang dapat mendorong anggota kelompok untuk memperoleh konsep secara mendalam melalui pemberian peran kepada siswa, *Make A Match* yaitu metode belajar mencari pasangan, *Snowbal Dhrowing* yaitu melempar segumpulan kertas kepada siswa lain yang birisi pertanyaan dan *Word Squre* yaitu memadukan kemampuan menjawab pertanyaan. Setelah wawancara

⁴ Nurul Zuriah, *Metodologi Sosial dan Pendidikan Teori dan Aplikasi*, (Bumi Aksara, Jakarta, 2007), 91.

guru fiqih lebih menekankan kepada kreatifitas guru yang harus bervariasi agar siswa lebih antusias dan semangat dalam pembelajaran fiqih maupun mapel yang lainnya. Waka kurikulum lebih memfokuskan pada penyampaian mata pelajaran fiqih, sejauh manakah siswa menyerap dan kemudian apakah sudah diaplikasikan dalam kehidupan sehari-hari. Setelah wawancara dengan peserta didik lebih menginginkan guru mengajar secara aktif, kreatif, inovatif dan menyenangkan sehingga siswa lebih mudah menangkap materi mata pelajaran fiqih dan dapat diterapkan dalam kehidupan sehari-hari.

2. Data sekunder

Data sekunder atau data tangan kedua adalah data yang diperoleh lewat pihak lain, tidak langsung diperoleh oleh peneliti dari subyek penelitian.⁵ Peneliti memperoleh data sekunder dari dokumentasi dengan Implementasi kurikulum 2013 terhadap kreatifitas guru mata pelajaran fiqih kelas VII dan beberapa arsip meliputi hasil implementasi kurikulum 2013 di MTs Manbaul Ilminafi' Kecamatan Sarang Kabupaten Rembang. Serta berupa rencana pelaksanaan pembelajaran atau RPP serta model pembelajaran yang diterapkam seperti Window Shopping, Talking Stich, Word Squire dan Snowbal Dhrowing.

E. Subyek Penelitian

Dalam penelitian ini, peneliti menetapkan lokasi yaitu di MTs. Manbaul Ilminafi' di jalan desa Gunung Mulyo, kecamatan Sarang, Kabupaten Rembang.

Lokasi peneliti pilih ini karena dilaksanakan Implementasi kurikulum 2013 dan juga kreatifitas guru. Implementasi kurikulum 2013 yaitu penerapan konsep ide

⁵ Saifuddin Azwar, *Metode Penelitian*, Pustaka Pelajar, Yogyakarta, 2001, 91.

program atau tatanan kurikulum kedalam praktik pembelajaran atau berbagai kreatifitas baru sehingga terjadinya perubahan pada suatu kelompok orang yang diharapkan untuk berubah. Kreatifitas guru adalah memiliki kemampuan untuk menciptakan sesuatu dan kemampuan memadukan makna belajar dan mengajar.

F. Tehnik Pengumpulan Data

Berkenaan dengan masalah yang akan dibahas, maka peneliti menggunakan beberapa metode dalam pengumpulan data, yaitu :

1. Metode Pengamatan (Observasi)

Metode pengamatan (observasi) adalah cara mengumpulkan data dengan langsung terjun ke lapangan terhadap obyek yang diteliti (populasi atau sampel).⁶ Di sebabkan dalam penelitian ini termasuk jenis penelitian kualitatif, maka dalam observasi penelitian melakukan observasi terus terang. Maka peneliti dalam pengumpulan data menyatakan terus terang kepada sumber data, bahwa sedang melakukan penelitian. Peneliti juga menggunakan observasi partisipatif pasif (*Passive Participation*) yaitu, peneliti datang ke tempat penelitian tetapi tidak ikut terlibat dalam kegiatan di tempat penelitian. Dengan partisipatif pasif ini dapat mengamati proses Pembelajaran Fiqih secara langsung yang dilakukan oleh guru dan siswa, serta untuk mendapatkan data yang lengkap. Dalam pengamatan tersebut peneliti mengambil kesimpulan bahwa pembelajaran fikih dengan metode yang kreatif dapat meningkatkan minat belajar siswa seta dapat meningkatkan prestasinya.

⁶ Iqbal Hasan, *Analisis Data Penelitian Denga Statistiic*, (Bumi Aksara, Jakarta, 2004), 23.

2. Metode Wawancara (*Interview*)

Wawancara atau *Interview* adalah suatu bentuk komunikasi verbal, metode ini merupakan metode pengumpulan informasi yang dilaksanakan dengan tanya jawab lisan antara dua orang atau lebih secara langsung dengan sumber data. Wawancara merupakan pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab, sehingga dapat dikonstruksikan makna dalam suatu topik tertentu.⁷

Peneliti menyiapkan instrumen wawancara sebelum melaksanakan wawancara yang disebut (*Interview Guide*).⁸ Pedoman wawancara ini berisi sejumlah pertanyaan atau pernyataan yang akan dijawab oleh informan. Isi pertanyaan dan pernyataan bisa mencakup fakta, data, pengetahuan, konsep, pendapat, persepsi informan berkenaan dengan Implementasi kurikulum 2013 terhadap kreatifitas guru mata pelajaran fiqih di MTs. Manbaul Ilmin Nafi' Rembang. Adapun wawancara yang digunakan dalam penelitian ini adalah wawancara terstruktur atau bertemu langsung dengan narasumber dan melakukan tanya jawab mengenai permasalahan didalam sekolah tersebut. Oleh karena itu, dalam melakukan wawancara kepada informan, pengumpul data telah menyiapkan instrumen penelitian berupa pertanyaan-pertanyaan tertulis. Wawancara terstruktur ini setiap informan diberi pertanyaan yang sama. Sehingga fokus penelitian akan benar-benar tercapai.

⁷ Sugiono, *Metode Penelitian Pendidikan, Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, Alfabeta, Bandung, 2013, 32.

⁸ Nana Syaodih Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Remaja Rosdakarya, Bandung, 2009), 2016.

Peneliti selain membawa instrumen sebagai pedoman wawancara, peneliti juga menggunakan alat bantu seperti *tape recorder*, gambar, brosur, dan material lain yang dapat membantu pelaksanaan wawancara menjadi lancar.⁹ Wawancara bertujuan untuk memperoleh informasi tentang hal-hal yang berkaitan dengan Implementasi kurikulum 2013 pada pembelajaran Fiqih dengan mengajukan pertanyaan-pertanyaan kepada kepala sekolah tentang gambaran umum MTs. Manbaul Ilmin Nafi' Rembang dan Implementasi kurikulum 2013 terhaap kreatifitas guru mata pelajaran fiqih, pendidikan mata pelajaran Fiqih untuk memperoleh data tentang Implementai kurikulum 2013, begitu pula peserta didik kelas VII yang megikuti pembelajaran Fiqih di MTs Manbaul Ilmin Nafi' Kecamatan Sarang Kabupaten Rembang. Implementasi kurikulum 2013 yaitu suatu gagasan, program atau kumpulan suatu kegiatan yang baru bagi orang-orang yang berusaha atau diharapkan untuk berubah. Pembelajaran fikih yaitu suatu ilmu yang mempelajari ilmu-ilmu syara' yang berkaitan dengan perbuatan dan ucapan seseorang yang diambil dari dalil-dalil yang jelas, yaitiu Al-Qura'an dan As-Sunnah.

3. Metode Dokumentasi

Dokumentasi dari asalnya dokumen, yang artinya barang-barang tertulis. Sumber dokumen pada dasarnya adalah sumber informasi yang berhubungan dengan dokumen baik yang resmi ataupun tidak resmi.¹⁰

⁹ Sugiono, *Metode Penelitian Pendidikan, Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, hlm. 194-195.

¹⁰ Muhammad Ali, *Strategi Penelitian Pendidikan Statistik*, (Bumi Aksara, Jakarta, 1993), 42.

Dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang¹¹. Dokumen bisa berbentuk gambar, seperti foto, gambar hidup, sketsa dan lain-lain. Studi dokumen merupakan pelengkap dari penggunaan metode observasi dan wawancara dalam penelitian kualitatif. Observasi yaitu melalui pengamatan penulis serta wawancara yaitu melalui tanya jawab kepada seseorang yang bersangkutan dan penelitian kualitatif yaitu melalui data berupa wawancara, foto dan observasi. Wawancara adalah tanya jawab kepada seseorang untuk mengetahui suatu informasi, observasi adalah pengamatan yang dilakukan peneliti untuk mencari kesimpulan dari penelitian.

G. Pengujian Keabsahan Data

Dalam penelitian kualitatif, keabsahan data menggunakan istilah yang berbeda dengan penelitian kuantitatif, yaitu uji kredibilitas. Uji kredibilitas adalah uji kepercayaan terhadap data hasil penelitian kualitatif yang antarlain dapat dilakukan dengan cara :

1. Perpanjangan Pengamatan

Perpanjangan pengamatan yang dimaksud yaitu memperpanjang durasi waktu untuk tinggal atau terlibat dalam kegiatan yang menjadi sasaran penelitian. Dengan perpanjangan pengamatan ini, peneliti mengecek kembali apakah data yang telah diberikan selama ini merupakan data yang sudah benar atau tidak. Bila data yang diperoleh selama ini setelah dicek kembali pada sumber data asli ternyata

¹¹ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian, Suatu Pendekatan Praktik*, (Bina Aksara, Jakarta, 1996), 329.

tidak benar, maka peneliti melakukan pengamatan lagi yang lebih luas dan mendalam sehingga diperoleh data yang pasti kebenarannya.¹²

Perpanjangan pengamatan difokuskan pada pengujian terhadap data yang telah di peroleh untuk membangun kepercayaan peneliti sendiri. Artinya jika masih ada data yang kurang dalam mengambil atau memperoleh data maka peneliti melakukan perpanjangan pengamatan sehingga peneliti akan mendapatkan data yang valid.

2. Triangulasi

Dalam pengujian kredibilitas ini, triangulasi diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber, dengan berbagai car, dan waktu yang berbeda. Triangulasi sumber untuk menguji kredibilitas data yang dilakukan dengan cara mengecek data yang diperoleh melalui beberapa sumber. Triangulasi untuk menguji kredibilitas data dengan cara mengecek data terhadap sumber yang sama dengan teknik yang berbeda dari berbagai sumber, dengan berbagai cara, dan berbagai waktu.¹³ Dengan demikian terdapat triangulasi sumber, triangulasi, teknik, dan triangulasi waktu. Jadi hasil pengecekan data yang peneliti peroleh di MTs Manbaul Ilminnafi' Kecamatan Sarang Rembang dilakukan pengecekan melalui triangulasi akan membuat data memiliki kredibilitas yang tinggi. Karena dilakukan pengecekan dari berbagai sumber data yang diperoleh dari lapangan, dari berbagai teknik baik itu wawancara dengan informan,

¹² Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian, Suatu Pendekatan Praktik*, 369.

¹³ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian, Suatu Pendekatan Praktik*, 372-374.

observasi ke MTs Manbaul Ilminnafi' Rembang dan dokumentasi yang diperoleh dari MTs Manbaul Ilminnafi' Kecamatan Sarang Kabupaten Rembang. Dari observasi ini peneliti menemukan keaktifan siswa dalam pembelajaran setelah digunakannya model-model pembelajaran yang baik/

3. Menggunakan bahan referensi

Bahan referensi yang dimaksud adalah alat pendukung untuk membuktikan data yang telah digunakan peneliti.¹⁴ Misalnya wawancara terkait implementasi kurikulum 2013 terhadap kreatifitas guru perlu dokumentasi berupa wawancara, dan foto wawancara. Wawancara ini berupa hasil dari keaktifan siswa dalam pembelajaran berdampak pada pola berfikirnya yang lebih maju dalam berbagai aspek dari yang sebelumnya.

4. Menggunakan Member Check

Member check adalah proses pengecekan data yang diperoleh peneliti kepada pemberi data.¹⁵ Tujuan pengecekan data untuk mengetahui sejauh mana data yang peneliti peroleh sesuai dengan apa yang diberikan oleh informan di MTs Manbaul Ilminnafi' Kecamatan Sarang Kabupaten Rembang. Data yang didapat peneliti meliputi keaktifan guru dalam mengajar dapat mendorong kemajuan pembelajaran siswa dalam memahami pelajaran yang disampaikan guru serta meningkatkan mutu maupun kualitas siswa dalam ilmu pengetahuan.

¹⁴ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian, Suatu Pendekatan Praktik*, 375

¹⁵ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian, Suatu Pendekatan Praktik*, 376

H. Teknik Analisis Data

Penelitian ini penulis menerapkan fakta, pola fikir serta metode analisis data non stastistik, dengan menggunakan analisis deskriptif kualitatif yaitu mendeskripsikan suatu gejala, peristiwa, kejadian yang terjadi.¹⁶ Opsi yang penulis gunakan dengan menggunakan pendekatan induktif yaitu peneliti menganalisis berangkat dari kasus yang bersifat khusus berdasarkan pengalaman nyata (ucapan atau perilaku objek penelitian dilapangan) Untuk kemudian dirumuskan menjadi konsep teori, prinsip, proposisi atau definisi yang bersifat umum.

Langkah-langkah analisis data sebagaimana yang ditawarkan oleh LexiJ.Moleong yaitu dengan menelaah seluruh data yang tersedia dari berbagaisumber, setelah dibaca, dipelajari dan ditelaah kemudian mengadakan reduksiyang dilakukan dengan jalan membuat abstraksi, dan selanjutnya adalah menyusunnya dalam satuan-satuan.

Peneliti menggunakan teknik analisis data model Miles and Huberman. Aktivitas analisis data model Meles and Huberman. Aktivitas analisis data model Miles dan Huberman dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas.

1. Reduksi Data (*Data Reduction*)

Reduksi Data Yaitu merangkum, memilih hal-hal pokok, memfokuskan pada hal yang penting, dicari tema dan polanya dan membuang yang tidak perlu. Kurikulum 2013 berbasis karakter dan kompetensi ingin merubah pola pendidikan dari orientasi terhadap hasil dan materi pendidikan sebagai proses. Oleh karena itu pembelajaran harus sebanyak mungkin melibatkan peserta didik, agar mereka mampu bereksplorasi untuk membentuk

¹⁶ Nana Sudjana dan Ibrahim, *Penelitian dan Penelitian Pendidikan*, (Sinar Baru Algesindo, Bandung, 2001), 64.

kompetensi, dan kebenaran secara ilmiah.¹⁷ Proses mengajar jika dilakukan dengan baik telah dikatakan kreatif, kreatifitas itu terletak pada mengajar dengan kreatifitas dan eifisiensi dalam interaksi yang kondusif, sehingga proses mengajar akan lebih aktif dan terarah yang nantinya akan muda mencapai tujuan dari pembelajaran dari hal ini prestasi siswa agar lebih meningkat dengan adanya kekreatifitas seorang guru.

Proses analisis data dimulai dengan menelaah seluruh data yang telah terkumpul dari berbagai sumber, yaitu mewarna, pengamatan yang sudah dilukiskan dalam catatan lapangan, dokumentasi pribadi, dokumen resmi, dan sebagainya. Data yang banyak disebut kemudian dibaca, dipelajari dan ditelaah. Selanjutnya setelah penelaahan dilakukan maka sampailah pada tahap reduksi data.¹⁸ Pada tahap ini peneliti fokus pada uraian tentang keunggulan dan kelemahan guru proses pembelajaran Fiqih. Keunggulannya meliputi siswa aktif, kreatif dan inovatif dalam memecakan masalah dan muncul pendidikan karakter, domain sikap, keterampilan dan pengetahuan serta memberikan pembelajaran aktif, keseimbangan soft skills dan hard skills, kewirausahaan, tanggap terhadap fenomena perubahan sosial. Kelemahannya meliputi guru beranggapan kurikulum 2013 tidak perlu dijelaskan, belum siap secara mental tentang kurikulum 2013, kurangnya pemahaman dan keterampilan, terlalu banyak materi

¹⁷ Zainal Arifin, *Konsep dan Pengembangan Kurikulum*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2011), 3.

¹⁸ Sugiono, *Metode Penelitian Pendidikan, Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, Alfabeta, Bandung, 2013, hlm. 337.

yang harus disampaikan, serta beban belajar siswa dan guru terlalu berat.

2. Penyajian Data (*Data Display*)

Penyajian data (*display data*) artinya adalah data yang telah peneliti reduksi kemudian peneliti dalam bentuk uraian singkat sesuai dengan sejenisnya.¹⁹ Pada tahap ini akan disajikan data dalam bentuk naratif yaitu uraian tentang tujuan kreatifitas guru. Tujuan kreatifitas guru yaitu untuk membuat siswa dalam proses pembelajaran lebih aktif, kreatif, dan inovatif serta dapat menyerap materi-materi pelajaran dengan baik dan benar. Adapun tujuan dari kreatifitas guru untuk memberikan pembelajaran-pembelajaran yang menarik untuk meningkatkan minat belajar siswa serta memberikan dampak yang positif berupa pengetahuan, nilai, keterampilan maupun skilnya.

Display data dapat disajikan melalui bagan untuk melihat bagaimana kreatifitas guru dalam mata pelajaran fiqih di MTs Manba'ul Ilmin Nafi'Gunungmulyo Sarang Rembang.

3. Verifikasi (*Conclusion Drowing*)

Langkah ketiga dalam analisis data kualitatif menurut Miles and Hubermen adalah penarikan simpulan dan verifikasi. Implementasi kurikulum 2013 menekankan pengembangan kompetensi pengetahuan, keterampilan dan sikap peserta didik secara seimbang. Kreatifitas guru diantaranya keterampilan dalam mengatur lingkungan, trampil melakukan presentasi, trampil bertanya, trampil membuat rancangan, trampil

¹⁹ Sugiono, *Metode Penelitian Pendidikan, Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, Alfabeta, 338.

melaksanakan aktifitas belajar yang kreatif. Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan akan berubah bila tidak ditemukan tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Tetapi bila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal, didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali ke lapangan mengumpulkan data maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel.

